

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian kebudayaan dan peradaban yang terus menerus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya, sehingga dengan pendidikan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif, akan terbentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka, mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 1.

² Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), h.3.

Selain itu, majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga sangat ditunjang oleh sistem pendidikan yang baik dan efektif.

Berdasarkan keyakinan orang mu'min dan penegasan Allah Swt, Islam adalah satu-satunya agama yang dirdhoi Allah dan diperintahkan kepada manusia untuk memeluk-Nya. Namun, manusia dengan segala kelemahan yang ada padanya tidak akan dapat beragama Islam dengan mudah tanpa melalui pendidikan yaitu bantuan bimbingan pihak lain untuk selanjutnya mampu membimbing dirinya. Oleh sebab itu Islam dan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat.³

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati Agama Islam dalam hal hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴

Alquran adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Alquran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah wahablum minannas*), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami Alquran dan

³ Hery Hoer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Ilmu: 1991), h.1.

⁴ Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h.23.

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.⁵

Dalam Alquran banyak sekali ayat-ayat yang berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran. Ayat pertama (lima ayat pertama yang merupakan wahyu pertama) berbicara tentang keimanan dan pembelajaran, yaitu Q.S Al- ‘Alaq ayat / 96 : 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Ayat ini mengandung perintah membaca, yaitu membaca teks verbal dan non verbal. Juga perintah untuk menulis dengan perantara *qalam* (pena). Ini jelas menunjukkan perintah mengadakan pembelajaran. Karena membaca dan menulis merupakan wahana pelestari dan pengembang ilmu pengetahuan.

Iqra' terambil dari akar kata yang berarti “menghimpun”, sehingga tidak selalu harus diartikan “membaca teks tertulis dengan aksara tertentu”. Dari “menghimpun lahir aneka ragam makna, seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis maupun tidak”.⁶

Belajar Alquran itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin. Dalam kehidupan sehari-hari umat Islam meyakini dan berpegang teguh dengan

⁵ Abdul Halim, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Keshalehah Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.3.

⁶ Quraish Shihab, *Wawasan Alquran*, (Bandung: Mizan, 1998), cet VII, h.5.

Alquran karena ia akan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman dalam hati. Bahkan apabila ayat-ayat Allah Swt dibacakan, maka bagi orang yang beriman bertambahlah keimanannya dan mereka selalu bertawakkal kepada Allah Swt.

أبو أمامة الباهلي قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : إِقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم).⁷

Membaca merupakan langkah awal agar kita dapat menjadi sahabat Alquran. Ayat-ayat yang kita baca akan membangun cinta kepada Allah, dan cinta akan menjadikan ia menyatu dengan jiwa. Sehingga semua bentuk aktivitas bersama Alquran menjadi indah dalam diri manusia. Hal ini perlu kita lakukan, karena Rasulullah Saw. menjanjikan bahwa Alquran akan menjadi sahabat orang yang beriman dan dia akan diberi pertolongan (syafaat) di akhirat kelak.

عن عثمان رضى الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)⁸

Dari hadits diatas jelaslah bahwa betapa mulia orang yang mempelajari dan mengajarkan Alquran.

Pendidikan baca tulis Alquran merupakan bagian pendidikan agama bagi peserta didik untuk meningkatkan sumber daya yang dilakukan mulai pada tingkat dasar sampai dengan menengah yang perlu dilaksanakan setiap kabupaten dan kota se Kalimantan Selatan sehingga peserta didik khususnya yang beragama

⁷ Imam Muslim bin al-Hallaj al-Naisaburi, *Shohih Muslim*, Juz I, (Beirut: Dar al-Fikr, t.th), h. 321.

⁸ Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, *Shohih Bukhari*, juz VI, (Beirut: Darl al-Kutub al-'Alamiyyah, t.th.), h. 427.

Islam dapat membaca dengan fasih, menulis dan hafal dengan benar serta memahami, menghayati isi kandungan Alquran.⁹

Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah sarana tempat tinggal dan wahana pembinaan mahsantri/wati IAIN Antasari dalam pengembangan, dan peningkatan keagamaan.

Dalam perkembangannya secara struktural kelembagaan, sejak tahun 2013 Ma'had al-Jami'ah berstatus sebagai Unit Pelaksana Tekhnis (UPT). Sejak saat itu hingga kini, Ma'had al-Jami'ah menerapkan program pemondokan selama 1 (satu) tahun bagi mahasiswa/i baru, pada tahun Akademik 2014/2015, program tersebut dilakukan dalam tiga tahap, masing-masing selama 3 (tiga) bulan dengan sasaran seluruh mahasiswa/i baru, dan pada Tahun Akademik 2015/2016 sampai sekarang, program pemondokan Ma'had al-Jami'ah dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap, masing-masing dilaksanakan dalam satu semester.¹⁰

Meskipun program pemondokan ini berubah-ubah setiap tahun namun program pembinaan tetap mengacu pada visi misi yang sama yaitu program pembelajaran Alquran, pembinaan ibadah dan akhlak, dan pengembangan keterampilan keagamaan. Dan yang menjadi inti program Ma'had al-Jami'ah adalah pembelajaran Alquran. Pembelajaran Alquran adalah salah satu kegiatan pembelajaran baca-tulis Alquran bagi para mahasiswa yang dibimbing oleh pengasuh (*murabbi/ah*) dan asisten pengasuh (*musyrif/ah*) dengan sistem

⁹ Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009, *Tentang Pendidikan Alquran di Kalimantan Selatan*.

¹⁰ Hairul Hudaya, Hariyanto, Husaini, *Analisis Preferensi Mahasantri/wati terhadap Program Pembinaan UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin*, (Laporan hasil penelitian IAIN Antasari Banjarmasin, 2015, Banjarmasin, 2015), h. 5.

kelompok. Adapun yang menjadi ciri khas dari pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin yaitu pembelajarannya halaqah dan yang belajar Alquran disana pun adalah para remaja yang beragam tingkat kemampuan membaca Alquran nya.

Pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu dan alokasi waktu pembelajarannya kurang lebih 45 menit. Jelaslah bahwa pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah ini berbeda dengan TPA atau tempat belajar Alquran pada umumnya, karena memang yang menjadi peserta didiknya adalah para mahasiswa dan yang mengajarnya pun juga mahasiswa.

Pada tahun Akademik 2015/2016 sampai dengan sekarang Ma'had al-Jami'ah digunakan sebagai tempat tinggal bagi mahasiswa baru yang bacaan Alqurannya kurang bagus atau masih perlu dibimbing. Adapun yang menjadi penelitian penulis adalah pada tahun Akademik 2016/2017 tahap 2.

Maka dari itu saya tertarik untuk melihat lebih dalam bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alquran disana. Bagaimana merencanakan, melaksanakan dan juga mengevaluasi pembelajaran Alquran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengangkat sebuah penelitian dengan judul: **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QURAN DI MA'HAD AL-JAMI'AH PUTRI IV UIN ANTASARI BANJARMASIN”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah pokok di atas, maka sub fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran di Ma'had al-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin

D. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul di atas maka penulis perlu menegaskan akan judul di atas yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran Alquran. Pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang berarti proses, cara, perbuatan dan melaksanakan.¹¹

Sedangkan pembelajaran Alquran adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidiknya untuk mengadakan perubahan atau perbaikan dalam membaca Alquran.

Ma’had al-Jami’ah adalah sarana tempat tinggal dan wahana pembinaan mahasiswa/wati UIN Antasari dalam pengembangan, dan peningkatan keagamaan. Di dalamnya ada program pembelajaran Alquran, pembinaan ibadah dan akhlak, dan pengembangan keterampilan keagamaan. Namun yang menjadi fokus penelitian penulis adalah program pembelajaran Alqurannya. Pembelajaran Alquran di Ma’had al-Jami’ah yaitu berorientasi pada pemahaman *tajwid* seperti makharijul huruf, dan hukum bacaan Alquran.

Berdasarkan keterangan di atas maka yang dimaksud penulis dengan pelaksanaan pembelajaran Alquran di Ma’had Al-Jami’ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin adalah proses dalam kegiatan belajar mengajar Alquran yang mencakup perencanaan, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran serta evaluasi pembelajarannya yang berlangsung di Ma’had al-Jami’ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin.

¹¹ Nurhasanah Didi Tumianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bina Sarana Pustaka, 2007), h. 378.

E. Signifikasi Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Dari aspek teoritis, untuk menambah dan memperkaya pengetahuan penulis dan pembaca tentang apa saja yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Alquran.
2. Dari aspek praktis, agar bisa menjadi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran Alquran di Ma'had asl-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pengelola Ma'had al-Jami'ah terhadap pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan.
4. Menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya apabila meneliti permasalahan yang serupa.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah perbendaharaan literatur perpustakaan baik perpustakaan fakultas tarbiyah dan keguruan maupun perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Tinjauan Pustaka

Dari hasil tinjauan penulis tentang pembelajaran Alquran sudah banyak yang meneliti, Hanya saja dengan sudut pandang dan lokasi penelitian yang berbeda. Di antara salah satu yang menjadi kajian pustaka bagi penulis salah satunya adalah:

1. Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, saudara Baidawi, 2013 dengan judul Upaya meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra pada Siswa kelas II MI Darul Aman Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Pada skripsi saudara baidawi tersebut membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan metode pembelajaran Iqro yang diterapkan pada siswa kelas II MI. Pada hasil penelitiannya memang terlihat adanya peningkatan pada siswa kelas II MI ketika diterapkannya metode Iqro tersebut.

2. Skripsi mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, saudari Noor Hayati, 2013 dengan judul Kemampuan Membaca Al-Quran di Kalangan Mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah Putri II IAIN Antasari Banjarmasin.

Pada skripsi saudari Norr Hayati tersebut membahas tentang kemampuan membaca Alquran di kalangan mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin. Pada hasil penelitiannya kemampuan membaca Alquran di kalangan mahasiswi Ma'had Al-Jami'ah putri II IAIN Antasari Banjarmasin dikategorikan mampu.

Sedangkan dalam penelitian yang penulis angkat adalah pelaksanaan pembelajaran Alquran di Ma'had Al-Jami'ah Putri IV UIN Antasari Banjarmasin. Ada kesamaan karena yang diteliti tentang Alquran akan tetapi bedanya ada yang mengukur kemampuan membaca Alquran dan ada yang melihat peningkatan membaca Alquran dengan metode Iqro. Dan penulis melihat pelaksanaan pembelajaran Alqurannya.

G. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, pelaksanaan pembelajaran Alquran serta kendala-kendala dalam pembelajaran Alquran.

Bab III metodologi penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi profil data dan analisis data.

Bab V penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.